

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dwi Santosa AB, M.pd
NIK : 19570301198802113003

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Ammar
NPM : 20150720191
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Aqidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar di SMP 1 Muhammadiyah Gamping.

Hasil Tes Turnitin* : 18% (di bawah Batas Persen)

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 24 Januari 2020.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,



[Signature]
Fajar Rachmadhani, L.C
19890503201610113070 M.Hum

[Signature]
Dr. Dwi Santosa AB, M.pd
19570301198802113003

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

PENGARUH AQIDAH AKHLAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP 1 MUHAMMADIYAH GAMPING

(The Effect of Aqidah Akhlak on The Learning Achievement
Of The Students at SMP 1 Muhammadiyah Gamping)

Muhammad Ammar; Dr. Dwi Santosa AB. M.Pd

*Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta*

*Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirta, Kasihan, Bantul, Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55183, telepon (0274) 387656, Faksimile (0274)387646*

Email: ammar230296@gmail.com

santosa@umy.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui aqidah dan akhlak siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping, (2) mengetahui prestasi belajar siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping, (3) mengetahui adakah pengaruh aqidah akhlak terhadap prestasi belajar siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Dengan model regresi linier sederhana. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 156 siswa-siswi. Teknik pengambilan sampel dengan jumlah sampel sebanyak 78 siswa. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan analisis secara deskriptif, uji Anova, uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat 72 responden (92%) yang berada dalam kelompok tinggi, 6 responden (8%) berada pada kategori kelompok sedang dan 0 responden (0%) berada pada kategori kelompok rendah. (2) terdapat 55 responden (71%) yang berada dalam kelompok tinggi, 23 responden (29%) berada pada kategori kelompok sedang dan 0 responden (0%) berada pada kategori kelompok rendah. (3) menunjukkan adanya pengaruh terlihat pada R Square sebesar 0,094. Maka memiliki Aqidah Akhlaq terhadap Prestasi Belajar siswa SMP 1 Muhammadiyah Gamping sebesar 90,6% hasil tersebut diperoleh dengan 100%-9,4% yakni menjadi 90,6%.

Kata kunci: Aqidah Akhlak, Prestasi Belajar

Abstract

This research aims at: (1) finding out the aqidah (faith) and akhlak (morals) of the students at SMP 1 Muhammadiyah Gamping, (2) finding out the learning achievement of the students at SMP 1 Muhammadiyah Gamping, (3) finding out whether there is effect of aqidah akhlak on the learning achievement of the students at SMP 1 Muhammadiyah Gamping.

The method used in this research was quantitative approach, the type was descriptive quantitative with simple linear regression model. The population of this research was 156 students. The sampling technique resulted in 78 students as sample. The data analysis technique used was descriptive analysis, Anova test, simple linear regression test, and hypothesis test.

The research result shows that: (1) there are 72 respondents (92%) categorized as high, 6 respondents (8%) categorized as medium, and 0 respondent (0%) categorized as low. (2) There are 55 respondents (71%) categorized as high, 23 respondents (29%) as medium, and 0 respondent (0%) categorized as low. (3) There is effect, as seen in R square 0.094. Therefore, there is effect of aqidah akhlak on the learning achievement of the students at SMP 1 Muhammadiyah Gamping which is as much as 90.6%. This result is derived from 100% minus 9.4%, which equals to 90.6%.

Key Words: Aqidah Akhlak, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Menurut Muhammad Daud Ali (2002:199), Aqidah Akhlaq adalah upaya sadar dan menyiapkan peserta didik untuk tahap mengenal, memahami serta menghayati dalam mengimani Allah SWT dan merealisasikan nya dalam perilaku Akhlaq mulia dalam sehari-hari melalui keagamaan, bimbingan pengajaran, latihan serta pembiasaan ke dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada penegakan aqidah dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.

Pendapat di atas menyatakan bahwa aqidah akhlak adalah bentuk persiapan siswa dalam mengenal dan memahami tuhan nya guna kedepannya dapat merealisasikan apa yang sudah di ajarkan dalam agama berupa rangkaian melalui bimbingan dan pelatihan di sekolah maupun di rumah. Dan berharap kedepannya generasi muda dapat memberikan contoh perbuatan yang baik, serta dapat bermusyawarah dengan sesama dan mengestafet kan perjuangan agar berguna bagi bangsa serta Agama.

Sebagaimana diperkuat oleh pendapat Mahjuddin (2000:29), Akhlaq menilai dan membedakan mana perbuatan yang baik, dan mana perbuatan yang buruk, maka setiap

manusia yang berkomunikasi dengan sesamanya, dianjurkan dalam Agama agar selalu memilih penampilan dan cara-cara yang baik.

Dari pendapat di atas maka sudah sangat jelas tergambar bahwa dalam kedudukan akhlaq memiliki kedudukan yang sangat penting bagi manusia sebagai individu maupun secara kelompok bahkan bangsa. Dan bagi seseorang yang sedang mencari jati diri sebaiknya menjadikan akhlaq sebagai indikator seseorang dalam bermasyarakat sebab, dengan begitu sangat dengan mudah di terima oleh masyarakat sekitar.

Menurut Sandjaya (2013:59), Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh para siswa yang telah mengikuti proses dalam pembelajaran disekolah berupa suatu materi dalam waktu tertentu baik dari aspek perhitungan, huruf, maupun kalimat yang dapat menggambarkan suatu hasil dari suatu pekerjaan. Maka dari itu pendidik adalah kunci utama dalam keberhasilan dalam suatu tujuan pembelajaran sehingga dituntut dalam memperbanyak kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam keterangan di atas bahwa Prestasi belajar merupakan suatu upaya yang telah dilakukan oleh seorang siswa setelah melalui proses belajar mengajar, yang berupa suatu pengetahuan akademik dan ketrampilan yang telah dimilikinya. Dan prestasi belajar biasanya diwujudkan dengan nilai atau angka-angka sebagai bentuk perbandingan hasil belajar dari setiap siswa-siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran.

Dari pendapat ahli di atas aqidah akhlaq merupakan sarana untuk membentuk kepribadian seseorang dalam melangkah, semestinya seseorang sudah memiliki akhlaq yang baik dengan melakukannya tanpa ada paksaan seseorang untuk mengerjakannya. Dan dengan pendidikan aqidah akhlaq juga siswa memiliki derajat yang tinggi yang melebihi makhluk lainnya. Pada dasarnya dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan aqidah akhlaq dapat dipandang sebagai suatu wadah dalam membina dan membentuk karakter siswa dan juga dapat membantu mengembangkan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), pembiasaan (psikomotorik).

Pada realita saat ini terdapat suatu hal yang salah dalam dunia pendidikan di Indonesia. dimana, pendidikan masih terpaku pada masalah kognitif (pengetahuan) saja. Hal tersebut menjadikannya penentu sebuah kelulusan, prestasi akademik menjadikan tujuan utama saat ini dan belum sampai memikirkan akan pentingnya aqidah dan akhlak siswa.

Ditambah lagi fenomena saat ini terdapat kasus buruk akhlak peserta didik. Kita ambil contoh saja seperti: ricuh atau berantem antar siswa, pergaulan bebas, klitih dan sebagainya.

Diketahui bahwa sekolah SMP 1 Muhammadiyah Gamping merupakan sekolah yang berbasis islami dan berharap menjadikan aqidah akhlaq yang utama. dan sekolah ini memiliki kegiatan yang positif sehingga dapat membentuk karakter siswa dengan baik seperti halnya melakukan solat dzuhur berjamaah salah satunya. akan tetapi masih terdapat sebagian siswa yang belum memahami dan sadar ketika adzan telah dikumandangkan yang semestinya siswa sudah siap dan sudah berada di masjid guna melaksanakan solat dzuhur berjamaah dan tidak bercanda ketika di dalam masjid sehingga kegiatan seperti ini memiliki dampak negative yang dapat melalaikan waktu mereka dalam belajar dan menjadikan celah untuk merusak moral atau akhlak siswa.

Dalam garis besar, mereka yang hanya lulus sekolah sekedar lulus dengan akhlak yang terbilang kurang, akan menghadapi pada dunia kerja yang ketat dan saling bersaing sehingga dengan Rendahnya aqidah akhlak yang dimilikinya, akan dihadapkan pada suatu kebijakan. Sehingga pelaku akan memiliki potensi yang memungkinkan mereka akan melakukan hal-hal seperti korupsi yang terorganisir. Jadi bisa disimpulkan bahwa faktor terbesar dalam masalah pada pendidikan saat ini adalah kurangnya pembangunan dan kesadaran bahwa pentingnya aqidah akhlak dalam sehari-hari. Kelemahan ini terjadi karena aspek pemahaman aqidah akhlak terabaikan pada proses pendidikan akademik.

Oleh karena itu dapat disadari bahwa pentingnya peranan aqidah akhlak dalam membentuk intelektual siswa seutuhnya. Maka dari itu, aqidah akhlak memiliki suatu makna dan peranan penting dalam membentuk siswanya menjadi intelektual yang mengerti dan sadar tanpa mengesampingkan aqidah akhlak. karena, dengan aqidah akhlak siswa tidak mengacu kepada pencapaian dunia saja, tetapi menjadikannya bekal dunia dan akhirat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Abdul Karim 2017, yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Pengembangan Kepribadian Siswa di MTS PAB 2 Simpali” menghasilkan proses pembelajaran yang menunjukkan sudah baik dimulai dari pembuatan rancangan sebelum pembelajaran di mulai sampai pada tahap akhir yakni proses pembelajaran beserta evaluasinya. Tetapi, belum terlihat upaya dalam mewujudkan siswa yang berakhlak karena hanya bertitik pada teori saja.

Akhirnya dapat dikatakan bahwa pelaksanaan aqidah akhlak dapat dipandang sebagai suatu cara dalam membina dan membimbing serta membentuk siswa dalam mengembangkan beberapa aspek yakni salah satunya pada aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif) serta aspek pembiasaan (psikomotorik). Agar tercapainya suatu hasil dan tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan seperti yang ada diatas maka perlu diingat peningkatan kualitas belajar dalam intelektual atau kognitif saja, akan tetapi dapat diterapkan dalam bentuk pengamalan dan berperilaku sehari-hari, baik dirumah maupun disekolah.

SMP 1 Muhammadiyah Gamping adalah salah satu lembaga pendidikan yang dinaungi oleh organisasi Muhammadiyah yang diharapkan dapat memberikan corak yang berbeda dari yang lainnya. Memandang dengan dibawah naungan organisasi Muhammadiyah mampu memberikan warna dan kebutuhan pendidikan yang dirasa kompeten dalam hal ini. Dan memiliki jejak yang panjang dalam berdakwah dalam lingkup pendidik.

Atas latar belakang masalah tersebut peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada Aqidah Akhlaq terhadap prestasi belajar siswa maka peneliti tertarik dengan mengangkat masalah tersebut kedalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Aqidah Akhlaq terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping”

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah ; 1) Bagaimanakah aqidah dan akhlaq siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping? 2) Bagaimanakah prestasi belajar siswa SMP 1 Muhammadiyah Gamping? Dan 3) Adakah pengaruh aqidah akhlaq terhadap prestasi belajar siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping?.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui aqidah Akhlaq siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping? 2) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping? Dan 3) Untuk mengetahui pengaruh aqidah akhlaq terhadap prestasi belajar siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping?

Landasan Teori

Menurut Abdullah Azzam (1993:17), aqidah adalah iman dengan rukun-rukunnya yang ke 6 yang dimaksudkan adalah percaya kepada Allah swt, malaikat, kitab, nabi, hari kiamat dan Qadha dan Qadar.

Menurut Yunahar (2014:1), Secara etimologis (bahasa) *Akhlak* adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang memiliki arti budi pekerti, atau tingkah laku. Bercabang dari kata *khalaqa* yang memiliki arti menciptakan. Seakar dengan kata *Khaliq* (pencipta), *makhluk* (yang diciptakan) dan *Khalq* (penciptaan). Dapat dipahami bahwa akhlaq dapat menggambarkan diri seseorang atau cerminan dalam kepribadian seseorang dalam bertindak atau tingkah laku.

Menurut penelusuran penulis terdapat beberapa tulisan skripsi, dan jurnal yang telah membahas pada masalah yang telah dikaji dalam penelitian ini. Diantara penelitian tersebut sebagai berikut:

Pertama, pada penelitian Krismi Winayang Sari, pada tahun (2019) dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak terhadap Prilaku Siswa Kelas II ”. Hasil penelitian tersebut didapatkan r sebesar 0,94 dan t hitung sebesar 21,37 juga dihasilkan determinasi sebesar 88,36% ini menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran aqidah akhlaq terhadap siswa dapat diterima artinya pengaruh yang didapatkan dan dihasilkan 88,36% bahwa pembelajaran mempengaruhi akhlaq siswa.

Kedua, pada penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim, pada tahun (2017) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Pengembangan Kepribadian Siswa di MTS PAB 2 Sampali. pembahasan tersebut menghasilkan guru aqidah aqidah akhlak disekolah tersebut telah membuat perencanaan pembelajaran jauh hari sebelum proses pembelajaran. Dan dalam melaksanakan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum 2013 serta telah melaksanakan evaluasi pembelajaran aqidah akhlaq seperti melakukan tes tulis dan lisan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Hidayat, pada tahun (2014) yang berjudul “ Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak terhadap Tingkah Laku Siswa (studi kasus di MTS Swasta Babussalam). pada penelitian ini menghasilkan terdapat korelasi antara pendidikan aqidah akhlak terhadap tingkah laku siswa. Terbukti dengan adanya 2 variabel yang menjadi inti penelitian menunjukkan nilai signifikan besarnya hasil dari “r” kerja adalah 0,892 yang letaknya antara 0,800 sampai 1,00,

Ke empat, dalam jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Prasari, pada tahun (2016) dengan judul penelitian “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Mts Negeri Semanu Gunung kidul” penelitian ini

menunjukkan bahwa 1. implementasi pendidikan karakter pada perencanaan pelajaran aqidah akhlaq masih bersifat mengkarakterkan perencanaan pembelajaran dan belum menunjukkan perencanaan pembelajaran yang berkarakter. 2. Implementasi dalam pelaksanaan masih bersifat konvensional. Pembelajaran karakter dalam setiap pembelajaran masih menunjukkan pola yang sama antara pembelajaran pertama dan berikutnya bahkan dalam penanaman karakter tidak relevan dengan materi yang diajarkan oleh guru aqidah akhlaq.

Kelima, dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nia Kurniawati, pada tahun (2017) yang berjudul “Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-karimah Peserta Didik”. dari hasil penelitian tersebut teridentifikasi bahwa pembelajaran aqidah akhlaq berkorelasi secara positif dengan peningkatan akhlaq. Korelasi antara variabel X (Pembelajaran aqidah akhlaq) dengan variabel Y (peningkatan akhlak karimah) dengan kategori cukup atau sedang yang berada pada rentang nilai 0,90 sampai 1.00 dan setelah dimusyawarahkan antara “r” product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% dari nilai XY lebih besar dari nilai t tabel. sehingga hipotesa pada alternative diterima dan hipotesa nihil ditolak. Yang dapat di artikan bahwa korelasi antara pembelajaran aqidah akhlaq dengan peningkatan akhlaq karimah berkorelasi positif.

Ke enam, pada penelitian yang dilakukan oleh Ainal Mardiyah, pada tahun (2016) dalam jurnalnya yang berjudul “Spiritual Pendidik Pengaruhnya Terhadap Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak dan Ibadah Anak” Dari hasil penelitian tersebut mendapatkan bahwa kedektan pendidik dengan Allah, menjadikan ruhiyah pendidik menjadi baik, kondisi ini tentu memberikan dampak atau pengaruh terhadap pendidikan aqidah, serta akhlaq peserta didik dikarenakan guru adalah cermin bagi setiap anak didiknya.

Ke tujuh, pada penelitian yang dilakukan oleh Arif Unwanullah, pada tahun (2017) dalam jurnalnya yang berjudul “ Pendidikan Akhlak Mulia pada Sekolah Menengah Pertama Bina Anak Soleh Tuban” pada penelitian ini terdapat hasil menunjukkan bahwa sekolah melakukan perencanaan pada program yang diawali dengan penetapan visi, misi, dan tujuan, serta standar kelulusan, menyusun kurikulum terpadu, mengintegrasikan antara kurikulum nasional dan has pondok psantren dengan penekanan pada pendidikan aqidah akhlaq. Serta evaluasi secara berkala dan terus menerus terhadap siswa. Dan keberhasilan ditandai dengan adanya perubahan pada disiplin, taat, jujur, prestasi dan rajin beribadah

Ke delapan, penelitian yang dilakukan oleh Budi Hata, pada tahun (2017) dalam jurnalnya yang berjudul “ Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Profesionalisme Guru Aqidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Nurul Huda Bengkulu” Dari pembahasan tersebut timbul hasil penelitian yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh factor kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme seorang guru aqidah akhlaq. Dalam hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan bantuan computer program SPSS versi windows 16,0 menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme seorang guru.

Ke Sembilan, penelitian yang dilakukan oleh Najmi Aziz, pada tahun (2018) dalam bentuk jurnal yang berjudul kan “ Hubungan Minat Belajar Aqidah Akhlaq dengan Moralitas Siswa Kelas V MI Mathla’ul Anwar Sibanteng” Dari hasil penelitian tersebut maka dihasilkan adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar aqidah akhlaq dengan moralitas siswa berdasarkan pada perhitungan rxy sebesar 0,44 – 0,69 dan pada tabel korelasi product moment yang digunakan, maka dapat dikatakan bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup atau sedang. Mengkaji dengan besarnya nilai xy yang diperoleh adalah 0,44 dan nilai tabel masing-masing 0,273 dan 0,354 dengan begitu taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% lebih besar dari nilai tabel.

Ke sepuluh, dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fiqi, pada tahun (2019) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlaq terhadap Kepribadian Siswa di MAN 1 Cilegon” Berdasarkan hasil analisis terdapat korelasi antara Variabel X dengan Variabel Y, menunjukkan bahwa indeks koefisien korelasi ($r_{xy} = 0,72$) dimana nilai “r” (0,72) berada diantara (0,60 - 0,80) yang interprestasinya adalah pengaruh pendidikan aqidah akhlaq (Variabel X) dengan kepribadian siswa terdapat pada korelasi yang tinggi atau kuat. Adapun kontribusi Variabel X dengan Variabel Y dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD) sebesar 51,84 %.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu, bahwa penelitian yang secara spesifik menjelaskan pengaruh aqidah akhlaq terhadap prestasi belajar siswa belum ada. Baik dalam segi judul, permasalahan terkait, serta tempat penelitian. Terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini dimana penelitian terdahulu didominasi pada variabel

perilaku siswa atau karakter siswa sedangkan pada penelitian ini membahas pada prestasi belajar siswa maka, peneliti ingin membahas terkait pokok permasalahan tersebut dengan berjudulkan “Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlaq terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping”

METODE PENELITIAN

Menurut Narbuko (2015:40), Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang mengutamakan atau menekankan analisis data-data *numerical* (angka yang akan diolah menggunakan statistika. Pendekatan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang akan menyajikan angket, mulai dari pengumpulan data, penafsiran pada data tersebut, serta menampilkan datanya. oleh sebab karena itu penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur secara jelas sejak awal hingga pembuatan hingga desain penelitiannya.

Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan populasi siswa-siswi kelas 8 di SMP 1 Muhammadiyah Gamping yang berjumlah 156 orang. sedangkan dalam teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan cara mengambil sampel anak secara acak. Maka teknik pengambilan sample dalam penelitian ini yakni disebut dengan *random sampling* dengan jumlah responden 78 siswa. adapun kriteria sampel yaitu siswa laki-laki dan perempuan yang akan dilihat dari tingkat pemahaman pendidikan aqidah akhlaq dan prestasi belajar siswa.

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Pada penelitian ini angket yang digunakan yakni angket tertutup yang telah disediakan jawaban di setiap soal-soalnya sehingga responden tinggal menjawabnya. dengan angket langsung dan menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan skala *likert*. Setiap pertanyaan memiliki aspek-aspek seperti

aspek kognitif, afektif dan psikomotorik agar siswa dapat menjawab dengan sungguh-sungguh.

2. Metode Observasi

Dalam metode ini peneliti langsung ke tempat penelitian guna melihat kondisi siswa dengan mengamati segala bentuk kegiatan yang ada disekolah. Serta mengambil informasi yang akurat dikarenakan observasi ini membantu dalam penyempurnaan hasil yang maksimal.

3. Metode Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dengan terjun langsung ke lokasi guna mengamati setiap kegiatan-kegiatan yang ada disekolah tersebut. seperti mengamati proses belajar mengajar dikelas serta diluar kelas serta mencari beberapa responden untuk melakukan wawancara. Tujuan melakukan wawancara pada beberapa responden yakni untuk mencari data sehingga dapat membantu mendapatkan data yang lebih intensif.

4. Metode dokumentasi

Suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Sukmadinata, (2009 : 221.) Metode yang digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa, data guru, raport dan data-data yang mengenai profil SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Teknik Analisis Data

Menurut Sanjaya (2009:106), Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginteprestasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sampai memiliki makna dan tujuan yang jelas.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah metode statistik yang biasa digunakan untuk menganalisis data-data dengan mendeskripsikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil uji analisis yang telah dilakukan, Prestasi Belajar Siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping sebesar (71%) atau 55 siswa dalam kategori tinggi dan

29% dalam kategori sedang atau 23 siswa dari jumlah sampel yang berjumlah 78 siswa/i. Sehingga Dapat dikatakan bahwa Prestasi Belajar pada siswa kelas VIII di SMP 1 Muhammadiyah Gamping memiliki presentase yang tinggi. Hal tersebut selaras dengan mewawancarai yang telah dilakukan oleh salah satu guru di SMP 1 Muhammadiyah Gamping yakni ibu Dwi selaku pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq di kelas VIII yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa Kelas VIII sangat baik terkhusus nya pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

Pada hasil analisis yang telah dilakukan melalui aplikasi SPSS 22 *for windows* dimana ditunjukkan pada hasil yang signifikansi sebesar dengan perolehan R Square sebesar 0,736. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa Ha dapat diterima atau memiliki pengaruh yang signifikan antara. Pendidikan Aqidah Akhlaq terhadap Prestasi Belajar Siswa. Sebagaimana dapat dilihat pada hasil yang telah diperoleh pada tabel model *summary* maka diketahui hasil pada R *Square* sebesar 0,736. Maka memiliki pendidikan Aqidah Akhlaq terhadap Prestasi Belajar siswa SMP 1 Muhammadiyah Gamping sebesar 26,4% hasil tersebut diperoleh dengan $100\% - 73,6\%$ yakni menjadi 26,4%. Dan kemudian kita dapat melihat persamaan garis regresinya adalah $Y = 16,784 + 0,824X$.

1. Aqidah Akhlaq Siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping

Aqidah Akhlaq merupakan sebuah upaya sadar yang dilakukan seseorang dalam melakukan segala kegiatan bisa mengarah pada kebaikan atau bisa mengarahkan padanya kedalam keburukan sehingga bekal aqidah akhlaq sangat lah penting bagi manusia terutama muslim untuk mempergunakan dan mengaplikasikannya kedalam kesehariannya.

Ketika sudah mendekatkan diri pada Allah SWT maka segala kemudahan dalam beraktivitas akan dipermudah, terlebih bagi siswa yang sedang menuntut ilmu terutama di SMP 1 Muhammadiyah Gamping akan merasakan dan perlu juga di sadari bahwa pepatah pernah mengatakan bahwa “ ilmu itu bagaikan cahaya, dan cahaya itu tidak akan datang bagi orang yang berbuat maksiat”.

Nampak para guru di sekolah SMP 1 Muhammadiyah Gamping memiliki kegiatan rutin untuk mengawali pagi hari di sekolah dengan menyambut para siswa-siswi di gerbang masuk sekolah dengan memberi salam kepada siswa dan siswa menyambut dengan senyuman dan mengucapkan salam. (observasi, pada tanggal 2 desember 2019 pukul 07:00)

Dari sikap dan kegiatan para guru-guru yang ada di SMP 1 Muhammadiyah Gamping bisa dijadikan contoh yang baik kepada sekolah lain dan terkhusus bagi siswa agar selalu mengucapkan salam kepada orang lain atau kepada orang yang lebih tua dari nya dan diharap ini bisa menjadikan suatu yang membekas dalam seluruh siswa dan dapat melakukannya tidak hanya di sekolah saja akan tetapi diluar sekolah pun demikian, dan diharapkan ini menjadikan budaya sekolah yang berharap dapat bertahan selamanya.

Di hari yang sama, mengikuti solat berjamaah di masjid yang ada disekolah tersebut dan berhubung kapasitas masjid yang terbatas dibagilah menjadi 3 kelompok dalam solat berjamaah, ketika kelas IX mengawali solat berjamaah yang lainnya menunggu gilirannya. Disaat mengambil wudhu terlihat banyak siswa yang bercanda dan tidak bergegas dalam mengambil air wudhu, dan setelah solat didapati siswa yang bercanda saat berdoa sehingga guru yang melihatnya memberikan teguran. (observasi tanggal 2 desember pukul 12:15)

Berdasarkan observasi diatas, semestinya para siswa-siswa sudah memahami adab ketika sedang adzan yakni diam dan menghentikan kegiatan sejenak, akan tetapi siswa masih banyak yang bercanda dan main-main dan guru pun yang ada di tempat tidak ada sehingga siswa tidak ada yang menegur. Dan ketika selesai solat guru mendapati siswa yang main-main sehingga mendapatkan teguran dari guru. Yang semestinya guru dapat mendampingi segala aktivitas siswa selama disekolah sehingga tidak terjadi lagi dan mengurangi siswa yang sedang bercanda saat sedang mengambil wudhu.

Pada saat wawancara menanyakan pertanyaan bagaimana mengatasi siswa yang bermasalah dalam aqidah atau akhlaq nya? Dengan begitu ibu dwi langsung menjawab “biasanya kami mengatasinya dengan menegurnya terlebih dahulu tetapi kalau teguran tidak bisa maka diambil tindakan membawanya ke guru BK karena kan guru BK memiliki kewenangan disekolah, jika belum juga maka pihak sekolah biasanya mengambil langkah memanggil orangtuanya untuk datang kesekolah dengan menjelaskan pada orangtuanya atas kesalahan anaknya. (wawancara pada tanggal 4 desember pukul 09:00)

Dari pengamatan diatas bahwa akhlaq secara keseluruhan siswa sudah baik, dan peran guru disekolah tersebut juga baik dimana guru selalu ikut andil dan selalu memberikan contoh hal-hal yang positif. akan tetapi terdapat beberapa evaluasi yang masih diperbaiki oleh guru karena, masih terdapat siswa yang masih belum sadar dalam hal membedakan hal

yang bagaimana semestinya, akan tetapi, upaya guru dalam mengatasi masalah tersebut sudah baik dan terbilang cepat dalam mengambil keputusan, dan guru-guru selalu mengamati setiap siswa dan setiap aktivitasnya.

Pada hari yang sama melakukan wawancara singkat oleh guru yang bernama ibu Dwi yang mengajar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq terkhusus kelas VIII dan sempat menanyakan terkait bagaimana pendidikan aqidah akhlaq siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping terkhusus pada kelas VIII? Dan beliau mengatakan “sudah baik akan tetapi terdapat kelas yang memang memerlukan perhatian yang lebih dalam mengajar kelas itu yakni kelas D dan E. beliau mengatakan faktor intelektual siswa yang menjadikan kelas tersebut memiliki perhatian lebih”. (wawancara pada tanggal 4 desember pukul 09:00)

Berdasarkan pada observasi dan wawancara pada salah satu guru disana dan melakukan uji analisis yang telah di lakukan dengan hasil sebagai berikut: bahwa Aqidah Akhlaq di SMP 1 Muhammadiyah Gamping sebesar (92%) dari jumlah sampel yang berjumlah 78 siswa/i. Sehingga Dapat dikatakan bahwa pendidikan aqidah akhlaq pada siswa kelas VIII di SMP 1 Muhammadiyah Gamping memiliki presentase yang tinggi.

2. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar merupakan sebuah tahapan dalam proses aktivitas secara mental seseorang dalam berinteraksi dengan sekitarnya sehingga dapat menghasilkan sebuah perubahan tingkah laku yang bersifat positif, baik perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Menurut Winkel (1997:64), mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti dalam keberhasilan belajar atau bentuk kemampuan seseorang siswa dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Sedangkan menurut Syah (2003:75), mengartikan prestasi belajar adalah hasil yang telah diperoleh dengan berupa sebuah kesan-kesan yang melekat pada siswa yang memiliki dampak pada perubahan dalam diri individu masing-masing siswa sebagai hasil aktivitas dalam proses belajar.

Prestasi belajar siswa tidak semata-mata ditentukan oleh tingkat kemampuan intelektualnya, tetapi ada faktor-faktor lain, seperti: motivasi, sikap, kesehatan fisik dan mental, kepribadian, ketekunan dan lain-lain. Sehingga melakukan wawancara dengan ibu

Dwi selaku guru menanyakan terkait prestasi belajar siswa. Ibu Dwi mengatakan “klo prestasi di bidang akademik yang dimiliki siswa sih sudah cukup baik.” (wawancara pada tanggal 4 Desember pukul 09:00)

Berdasarkan pada wawancara di atas dapat dikatakan bahwa dalam prestasi belajar hanya menitik-pusatkan pada hasil atau nilai yang dimiliki siswa, yang semestinya bisa lebih dari sekedar nilai saja seperti proses dalam pembelajaran atau selainya.

Pertanyaan selanjutnya dengan menanyakan bagaimana upaya guru dalam mengatasi kelas yang pasif? Karena hal ini sangatlah penting mengingat terdapat macam-macam siswa yang ingin bertanya tetapi malu atau tidak berani. Dan jawaban dari Ibu Dwi yakni “biasanya para guru di sekolah selalu memutar video ya karena siswa biasanya lebih antusias kalau diputar video. (wawancara pada tanggal 4 Desember)

Berdasarkan keterangan di atas maka, sebuah video dapat memberikan sebuah rangsangan ke dalam siswa untuk lebih aktif dan bersifat kritis akan tetapi perlu diingat juga jika selalu mengandalkan video terus menerus akan membuat suasana menjadi bosan dan jenuh sehingga peran guru dapat memberikan metode lain untuk melatih siswa untuk berfikir kritis.

Dilanjutkan dengan pertanyaan selanjutnya yakni menanyakan hal yang hampir sama dengan pendidikan aqidah akhlak maka ingin menanyakan apa saja yang menjadikan hambatan dalam belajar siswa? dan bagaimana jika Ibu Dwi mendapati siswa yang bermasalah dalam konteks prestasi belajar? Beliau menjawab: “jadi mas, hambatan siswa disini itu ada 2 faktor mas bisa dari internal dan bisa juga dari eksternal. Klo dari internal sendiri itu biasanya ada pada di kepribadian siswa itu sendiri mas kaya siswa susah untuk konsentrasi ketika di kelas. (wawancara, 4 Desember 2019)

Berdasarkan keterangan di atas bahwa hambatan siswa dalam belajar yakni sulit untuk berkonsentrasi dalam pembelajaran dan semestinya siswa bisa berkonsentrasi atau dengan cara mengingat jerih payah orangtua. Ketika sudah di kelas guru pun semestinya memiliki cara agar siswa dapat simpatik dan fokus ketika sudah di kelas.

Sedangkan faktor eksternal yang dapat menghambat yakni berasal dari luar diri siswa dan hal ini adalah hal yang tidak bisa dijangkau oleh kemampuan siswa tersebut untuk mengatasinya. Misalnya kendala dalam strategi atau metode pembelajaran yang dilakukan

oleh guru, ekonomi orangtua, lingkungan belajar, dan struktur materi pelajaran yang sulit. (wawancara, pada tanggal 4 desember 2019)

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas maka dalam menumbuhkan semangat belajar dalam pembelajaran sudah sangat baik dan sudah banyak melakukan upaya dalam meningkatkan pengetahuan siswa. dan sangat disayangkan sebagian guru telah berupaya dan bekerja keras dalam meningkatkan akhlaq dan prestasi siswa masih terdapat guru yang berinteraksi terlalu intens dan bercanda bersama dengan siswa-siswa sehingga dikhawatirkan akan berdampak pada pembelajaran.

Berdasarkan pada hasil uji analisis yang telah dilakukan, Prestasi Belajar Siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping sebesar (71%) atau 55 siswa dalam kategori tinggi dan 29% dalam kategori sedang atau 23 siswa dari jumlah sampel yang berjumlah 78 siswa/i. Sehingga Dapat dikatakan bahwa Prestasi Belajar pada siswa kelas VIII di SMP 1 Muhammadiyah Gamping memiliki presentase yang tinggi.

Selaras dengan mewawancarai yang telah dilakukan oleh salah satu guru di SMP 1 Muhammadiyah Gamping yakni ibu Dwi selaku pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq di kelas VIII yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa Kelas VIII sangat baik terkhususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

3. Pengaruh Aqidah Akhlaq terhadap Prestasi Belajar Siswa

Sebagaimana yang telah di paparkan pada bagian terdahulu bahwa untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik maka faktor-faktor penentu tercapainya prestasi belajar haruslah terpenuhi termasuk faktor internal dari seseorang yakni pada fisiologi dan psikologi yang meliputi pada minat, perhatian, dan bakat serta motivasi.

Dari hal tersebut diatas, maka akhlaq sangatlah menentukan sekali terhadap keberhasilan serta prestasi belajar seseorang sebab, akhlaq mampu mendorong atau memotivasi diri seseorang untuk selalu kreatif dalam menciptakan hal yang baru, mendorong sifat mandiri atau tidak bergantung pada orang lain, mendorong sifat optimis terhadap apa yang dikerjakan berdasarkan pertimbangan yang matang, mendorong sikap dinamis atau berfikir positif terhadap segala problematika, serta mendorong sikap aktif dalam merespon keadaan sekitarnya.

Pada saat melakukan wawancara oleh ibu dwi, dan menanyakan terkait adakah pengaruh aqidah akhlaq terhadap prestasi belajar? Dan beliau mengatakan “sangat berpengaruh mas karena ketika siswa sudah memiliki aqidah atau akhlaq, maka karakter siswa akan terbentuk dari segala perbuatan baik atau buruk nya mas. karena jika diri siswa sudah tertanam dengan kebiasaan yang baik maka akan mudah dalam melakukan segala kewajiban yang ada disekolah. Dikarenakan dalam diri nya sudah menguasai dan memahami mana yang baik dan mana yang buruk. (wawancara pada tanggal 4 desember pukul 09:00)

Saat melakukan observasi di sekolah dan berjalan melewati kelas tidak sengaja melewati ruang perpustakaan dan disana terdapat siswa dan siswi sedang berkelompok untuk mengerjakan tugas. Pada waktu bersamaan guru memberikan arahan dan penjelasan untuk membantu siswa-siswi yang sedang mengerjakan tugas kelompok. dari sini terlihat adanya motivasi dan inisiatif dalam mengerjakan tugas sehingga dengan pemikiran seperti itu dapat membantu dalam belajar. (observasi pada tanggal 6 desember)

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah digunakan melalui aplikasi SPSS 22 *for windows* dimana ditunjukkan pada hasil yang signifikansi sebesar dengan perolehan R Square sebesar 0,736. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_a dapat diterima atau memiliki pengaruh yang signifikan antara. Pendidikan Aqidah Akhlaq terhadap Prestasi Belajar Siswa. Sebagaimana dapat dilihat pada hasil yang telah diperoleh pada tabel model *summary* maka diketahui hasil pada R *Square* sebesar 0,736. Maka memiliki pendidikan Aqidah Akhlaq terhadap Prestasi Belajar siswa SMP 1 Muhammadiyah Gamping sebesar 26,4% hasil tersebut diperoleh dengan $100\% - 73,6\%$ yakni menjadi 26,4%. Dan kemudian kita dapat melihat persamaan garis regresinya adalah $Y = 16.784 + 0,824X$.

Didukung oleh wawancara beberapa hari yang lalu oleh pernyataan Ibu Dwi sebagai pengajar di sekolah SMP 1 Muhammadiyah Gamping dengan menyatakan bahwa sangat berpengaruh aqidah akhlaq terhadap prestasi belajar sehingga pengajar di sekolah tersebut melakukan program pendidikan karakter dengan menaruh hari sabtu sebagai pengganti belajar di dalam kelas. Dan para pengajar selalu berupaya dan berusaha agar selalu memberikan contoh yang baik terhadap siswa siswi di sekolah.

Berdasarkan pada observasi dan wawancara pada salah satu guru disana dan melakukan uji analisis yang telah di lakukan dengan hasil sebagai berikut: bahwa Aqidah

Akhlaq di SMP 1 Muhammadiyah Gamping sebesar (92%) dari jumlah sampel yang berjumlah 78 siswa/i. Sehingga Dapat dikatakan bahwa pendidikan aqidah akhlaq pada siswa kelas VIII di SMP 1 Muhammadiyah Gamping memiliki presentase yang tinggi.

Berdasarkan pada hasil uji analisis yang telah dilakukan, Prestasi Belajar Siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping sebesar (71%) atau 55 siswa dalam kategori tinggi dan 29% dalam kategori sedang atau 23 siswa dari jumlah sampel yang berjumlah 78 siswa/i. Sehingga Dapat dikatakan bahwa Prestasi Belajar pada siswa kelas VIII di SMP 1 Muhammadiyah Gamping memiliki presentase yang tinggi. Hal tersebut selaras dengan mewawancarai yang telah dilakukan oleh salah satu guru di SMP 1 Muhammadiyah Gamping yakni ibu Dwi selaku pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq di kelas VIII yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa Kelas VIII sangat baik terkhusus nya pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

Pada hasil analisis yang telah dilakukan melalui aplikasi SPSS 22 *for windows* dimana ditunjukkan pada hasil yang signifikansi sebesar dengan perolehan R Square sebesar 0,736. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_a dapat diterima atau memiliki pengaruh yang signifikan antara. Pendidikan Aqidah Akhlaq terhadap Prestasi Belajar Siswa. Sebagaimana dapat dilihat pada hasil yang telah diperoleh pada tabel model *summary* maka diketahui hasil pada R *Square* sebesar 0,736. Maka memiliki pendidikan Aqidah Akhlaq terhadap Prestasi Belajar siswa SMP 1 Muhammadiyah Gamping sebesar 26,4% hasil tersebut diperoleh dengan $100\% - 73,6\%$ yakni menjadi 26,4%. Dan kemudian kita dapat melihat persamaan garis regresinya adalah $Y = 16.784 + 0,824X$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis statistik deskriptif aqidah akhlaq siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping dalam kategori Baik sebesar 92% dan dan Prestasi belajar siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping menunjukkan kedalam kategori Baik sebesar 71%. Sehingga terdapat pengaruh yang sangat signifikan aqidah akhlaq terhadap prestasi belajar siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping. sebesar sebesar 26,4% hasil tersebut diperoleh dengan $100\% - 73,6\%$ yakni menjadi 26,4%. Dan kemudian kita dapat melihat persamaan garis regresinya adalah $Y = 16.784 + 0,824$.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran meliputi: (1) Bagi sekolah, dalam membina dan mendidik siswa dengan menekankan pendidikan aqidah akhlaq disekolah sudah sangat baik sehingga siswa dapat membekas dalam pikirannya dan dapat mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari; (2) Bagi masyarakat, memiliki anak yang berintelektual serta berakhlaq mulia menjadikan impian bagi setiap orang tua sehingga dalam membangun karakter anak sangat diperlukan peran dan sikap masyarakat sekitar agar peka dalam lingkungan sekitarnya terutama dalam memberikan contoh dan kebiasaan yang baik-baik dan menjauhkan dari perilaku yang kurang terpuji dihadapan anak-anak karena dikhawatirkan anak-anak akan meniru kebiasaan sebagian orang dewasa kedalam kehidupan mereka; (3) Bagi peneliti, Dengan adanya penelitian ini di harapkan membangunkan fikiran bagi sebagian orang dalam meneliti hal-hal yang baru yang belum ada dalam penelitian ini sehingga permasalahan lain yang belum ada dapat diangkat dan dijadikan penelitian atau karya ilmiah sehingga dapat memberikan manfaat bagi sebagian orang sekitar dalam membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Azzam, *Aqidah landasan pokok membina umat*, (Jakarta: Gema insani press,1993)
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.221
- Aziz, N (2018) “Hubungan Minat Belajar Aqidah Akhlaq dengan Moralitas Siswa Kelas V di MI Mathla’ul Anwar sibanteng” *Journal Elimentary Of Education Vol.2 No.1*
- Hata, B (2017) “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Profesionalisme Guru Aqidah Akhlaq Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Nurul Huda Kota Bengkulu. *Jurnal An-nizom Vol.2 No.2*
- Hidayat, R (2014) “ Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlaq terhadap tingkah laku siswa (Studi Kasus di MTS Swasta Babussalam Kab. Aceh Tamiang)”
- Karim, A (2017) “ Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlaq dalam pengembangan kepribadian siswa di MTS PAB 2 Sampali”
- Kurniawati, N (2017) “Pembelajaran Aqidah Akhlaq dan korelasinya dengan Peningkatan Akhlaq Al-Karimah Peserta didik.” *Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam. Vol.6 No. 12*

- Mardhiah, A (2016) "Spiritual Pendidik Pengaruhnya terhadap Pendidikan Aqidah, Akhlaq dan Ibadah Anak." *International Journal of Child and Gender Studies. Vol.2 No.2*
- Mahjuddin, Konsep Dasar Pendidikan Akhlaq dalam Al-Quran dan petunjuk penerapan dalam Hadits, (Jakarta : Kalam Mulia : 2000)
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Grafindo Persada:2002)
- Muhammad Fiqi Baihaqi, (2019) "Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlaq terhadap kepribadian Siswa di MAN 1 Cilegon"
- Narbuko, Chalid and Abu Ahmadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasari D, (2016) "Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlaq terhadap pembentukan karakter Siswa di MTS Negeri Semanu, Gunung Kidul." *Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 1 No. 2 , 2527-428*
- Sandjaya,wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet.10 Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Reneka Cipta:2003).
- Unwanullah, A (2017) "Pendidikan Akhlaq Mulia Pada Sekolah Menengah Pertama Bina Anak Sekolah Tuban" *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi. Vol.5 No.1*
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta:Kencana:2009)
- Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia:1997)
- Winayang Sari, (2014) "Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlaq terhadap perilaku siswa kelas II di MI Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan."
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Pengamalan Islam,2009).
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Pengamalan Islam,2014).